BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, proses evaluasi program Diklat Guru Pendamping Muda di Kabupaten Ciamis dilakukan dari tahap ke tahap sesuai dengan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP terdapat beberapa aspek yaitu *context, input, process* dan *product.* Aspek-aspek tersebut dalam evaluasi program Diklat Guru Pendamping Muda dapat disimpulkan menjadi proses evaluasi program yang efektif karena sesuai dengan langkah-langkah evaluasi program yang bersifat menyeluruh dan ke empat aspek tersebut sudah mencakup semua komponen dalam pelaksanaan evaluasi program.

5.1.1 *Context Evaluation* dalam Evaluasi Program Diklat Guru Pendamping Muda di Kabupaten Ciamis

Context evaluation pada Diklat Guru Pendamping Muda ini yaitu keputusan diadakannya diklat sudah sesuai dengan pedoman karena dilatarbelakangi masih banyaknya pendidik PAUD non formal di Kabupaten Ciamis yang memiliki pendidikan terakhir SLTA sederajat dan HIMPAUDI Kabupaten Ciamis memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan Diklat Guru Pendamping Muda. Sedangkan untuk tujuan program dan kebutuhan program sudah terdapat dalam pedoman Diklat Guru Pendamping Muda.

5.1.2 *Input Evaluation* dalam Evaluasi Program Diklat Guru Pendamping Muda di Kabupaten Ciamis

Input evaluation pada Diklat Guru Pendamping Muda ini terdiri atas kesesuaian sumber-sumber yang ditemukan dengan kriteria yang ada ada pedoman Diklat Guru Pendamping Muda yaitu diantaranya sumber daya manusia (penyelenggara, pelatih, pendamping dan peserta diklat), sarana prasarana, dan prosedur kerja. Namun dalam penyediaan sarana prasarana memiliki kekurangan yaitu tidak disediakan fasilitas penginapan untuk seluruh peserta.

5.1.3 *Process Evaluation* dalam Evaluasi Program Diklat Guru Pendamping Muda di Kabupaten Ciamis

Process evaluation yang dilakukan Diklat Guru Pendamping Muda dengan cara dilakukan tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir untuk peserta. Sedangkan untuk pelatih menggunakan lembar penilaian yang diisi oleh peserta diklat. Namun terdapat kekurangan dalam evaluasi proses ini yaitu tidak dilaksanakannya evaluasi penyelenggaraan diklat.

5.1.4 *Product Evaluation* dalam Evaluasi Program Diklat Guru Pendamping Muda di Kabupaten Ciamis

Product evaluation yang dilakukan Diklat Guru Pendamping Muda yaitu peserta berhasil lulus dan mendapat sertifikat kelulusan sebagai guru pendamping muda dan dengan nilai 80% berpredikat baik. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu menyampaikan hasil penyelenggaran kepada pihak Dit. Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, menyerahkan data peserta diklat yang sudah lulus kepada pihak dinas kabupaten dan dinas provinsi. Namun tidak ada tindak lanjut berupa diadakannya *controlling* dan evaluasi pasca pelatihan kepada rekan kerja peserta diklat untuk dapat menilai alumni peserta diklat menerapkan ilmu yang telah di dapat atau tidak.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan di HIMPAUDI Kabupaten Ciamis terkait evaluasi program Diklat Guru Pendamping Muda menggambarkan bahwa model evaluasi merupakan komponen penting ditinjau dari peran model dalam pelaksanaan evaluasi yang dijadikan sebagai pengendali dalam penyelenggaraan evaluasi suatu program.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi untuk menentukan model evaluasi pada diklat yang telah diselenggarakan dan sebagai acuan standar pelaksanaan evaluasi menggunakan model CIPP.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap evaluasi Diklat Guru Pendamping Muda yaitu:

5.3.1 HIMPAUDI Kabupaten Ciamis

HIMPAUDI Kabupaten Ciamis diharapkan dapat saling berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dalam proses penentuan

model evaluasi secara keseluruhan, agar acuan penyelenggara dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu HIMPAUDI Kabupaten Ciamis agar dapat melakukan evaluasi penyelenggaraan yang ditujukan untuk penyelenggara bersama Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas.

5.3.2 Kepada Penyelenggara

Hasil penelitian ini ditemukan dari hasil evaluasi yang dilakukan peneliti. Penyelenggara program diharapkan untuk dapat berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dalam menyediakan fasilitas penginapan yang layak untuk peserta sehingga akan mempermudah bagi peserta diklat. Selain itu peneliti merekomendasikan penyelenggara dapat mengadakan evaluasi pasca pelatihan terhadap peserta diklat.

5.3.3 Kepada Pelatih

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, studi kasus, simulasi dan tugas mandiri yang merupakan metode pembelajaran yang mampu memaksimalkan proses pembelajaran peserta diklat. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada pelatih selanjutnya untuk mempertahankan penggunaan seluruh metode pembelajaran tersebut karena menurut peneliti metode pembelajaran tersebut mampu membantu proses pembelajaran lebih maksimal dan variatif.

5.3.4 Kepada Peserta Diklat

Hasil penelitian ini ditemukan dari hasil evaluasi yang dilakukan peneliti sehingga peneliti memberikan rekomendasi terhadap peserta diklat untuk terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik PAUD.

5.3.5 Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa model evaluasi program pada diklat yang diselenggarakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Ciamis menggunakan model evaluasi CIPP, maka dari itu peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian di lembaga pelatihan yang berbeda dengan menggunakan evaluasi yang telah ditemukan yaitu model evaluasi CIPP oleh Stufflebeam.